

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN EKSPERIMEN PADA
MATERI PANAS DAN PERPINDAHANNYA DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD N 35 PAGAMBIRAN KOTA
PADANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

ANNISA FUJY AMANDA

1910013411197



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Annisa Fujy Amanda
NPM : 191001341119
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen Pada Materi Panas dan Perpindahannya dalam meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 35 Pagambiran Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Enjoni, S. P., M.P.

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



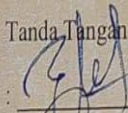
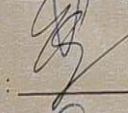
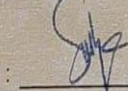
Dr. Enjoni, S. P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Dua Puluh** bulan **Juni** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

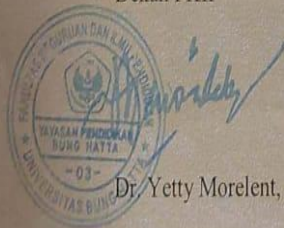
Nama Mahasiswa : Annisa Fujy Amanda
NPM : 1910013411197
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen Pada Materi Panas dan Perpindahannya dalam meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 35 Pagambiran Kota Padang

Tim Penguji :

| Nama | Tanda Tangan |
|-------------------------------|--|
| 1. Dr.Enjoni, S. P., M.P |  |
| 2. Prof. Dr. Erman Har, M.Si |  |
| 3. Siska Angreni, S.Pd., M.Pd |  |

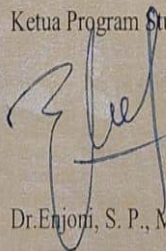
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr.Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Fujy Amanda

NPM : 1910013411197

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen Pada Materi Panas dan Perpindahannya dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 35 Pagambiran Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen Pada Materi Panas dan Perpindahannya dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 35 Pagambiran Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Annisa Fujy Amanda

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN EKSPERIMEN PADA
MATERI PANAS DAN PERPINDAHANNYA DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 35 PAGAMBIAN
KOTA PADANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Annisa Fujy Amanda¹, Enjoni¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: fujiamandaannisa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V di SDN 35 Pagambiran Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah terdapat peningkatan hasil belajar IPA siswa pada ranah kognitif dengan menggunakan metode eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V A SDN 35 Pagambiran yang berjumlah 27 Orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar tes hasil belajar siswa. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa persentase pada lembar observasi guru yaitu 70% pada siklus I meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Pada lembar tes hasil belajar siswa, rata-ratanya meningkat dari 77,96 pada siklus I meningkat menjadi 87,74 pada siklus II. Lalu pada persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang persentasenya 66,6% pada siklus I meningkat menjadi 85,5% pada siklus II. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPA dengan metode eksperimen telah terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 35 Pagambiran Kota Padang. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode eksperimen dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif variasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran IPA, Metode Eksperimen

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dengan judul “Penerapan Metode Ekperimen dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 35 Pagambiran Kota Padang Tahun Pelajaran 2022/2023”. Selanjutnya, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad S.A.W.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. Enjoni, S.P., M.P., selaku dosen pembimbing.
2. Bapak Dr. Enjoni, S.P., M.P., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Bapak Prof. Dr. Erman Har, M.Si., selaku penguji I dan Ibu Siska Angreni, S.Pd., M.Pd., selaku penguji 2.
4. Ibu Dr. Yetti Morelent, M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Murni, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 35 Pagambiran Kota Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripai penulis terlaksana dengan baik.
6. Ibu Jusminar, S.Pd selaku guru kelas V SDN 35 Pagambiran Kota Padang yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian
7. Teristimewa keluarga penulis Papa Nasrul, Mama Kasmawati, Abang, Adek, kakak ipar dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan support, doa, nasehat, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap

langkah hidup penulis, penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

8. Kepada Gilang Aliya Saptio yang telah mendorong, membantu, mensupport, dan mendoakan selama penyusunan skripsi.
9. Kepada teman penulis dengan NPM 19100134217 yang sama-sama berjuang dan menguatkan dalam menyusun skripsi ini.
10. Tidak lupa ucapan terimakasih penulis terhadap diri sendiri yang sudah mampu bekerjasama dan tetap kuat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan pada semua pihak agar dapat memperbaiki isi skripsi ini selanjutnya. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta dan khususnya semua pihak pada umumnya.

Padang, Juni 2023



Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------------|
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | i |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR BAGAN | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | <u>1</u> |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah & Alternatif Pemecahan Masalah | 8 |
| 1. Rumusan Masalah..... | 8 |
| 2. Alternatif Pemecahan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS | <u>11</u> |
| A. Kajian Teori..... | 11 |
| 1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran..... | 11 |
| 2. Pembelajaran IPA di SD/MI | 15 |
| a. Hakikat Pembelajaran IPA di SD/MI..... | 15 |
| b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI..... | 17 |
| c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD/MI | 20 |
| d. Karakteristik Pembelajaran IPA di SD/MI | 21 |
| 3. Tinjauan Metode Pembelajaran Eksperimen | 22 |
| a. Pengertian Metode Pembelajaran..... | 22 |
| b. Metode Eksperimen | 23 |

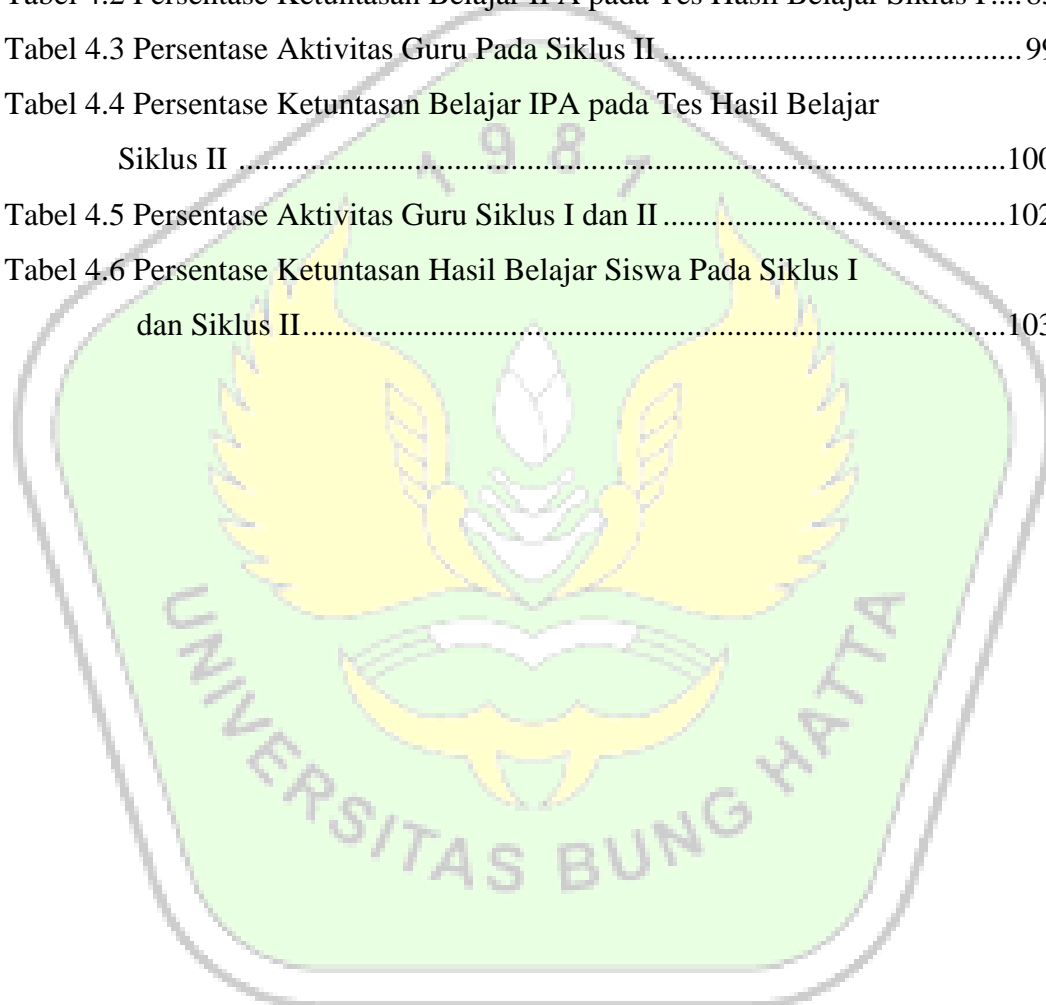
| | |
|--|-----------|
| 1) Pengertian Metode Eksperimen | 23 |
| 2) Tujuan Metode Eksperimen..... | 25 |
| 3) Langkah-langkah Metode Eksperimen | 27 |
| 4) Keunggulan Metode Eksperimen | 30 |
| 5) Kelemahan Metode Eksperimen | 32 |
| 4. Tinjauan Hasil Belajar | 33 |
| a. Pengertian Hasil Belajar..... | 33 |
| b. Macam-macam Hasil Belajar..... | 35 |
| c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 37 |
| d. Manfaat Hasil Belajar | 39 |
| B. Penelitian yang Relevan | 40 |
| C. Kerangka Konseptual | 46 |
| D. Hipotesis Tindakan | 47 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 48 |
| A. Jenis Penelitian | 48 |
| B. <i>Setting</i> Penelitian | 49 |
| 1. Subjek Penelitian | 49 |
| 2. Tempat Penelitian | 49 |
| 3. Waktu Penelitian..... | 50 |
| C. Prosedur Penelitian | 50 |
| 1. Perencanaan Tindakan(<i>planning</i>) | 52 |
| 2. Pelaksanaan Tindakan (<i>action</i>) | 52 |
| 3. Observasi Tindakan (<i>observation</i>)..... | 54 |
| 4. Refleksi Tindakan(<i>reflecting</i>) | 54 |
| D. Indikator Keberhasilan | 55 |
| E. Instrumen penelitian | 55 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 57 |
| G. Teknik Analisis Data | 57 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 61 |
| A. Hasil Penelitian | 61 |
| 1. Deskripsi Data..... | 62 |

| | |
|--|-------------------|
| 2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran..... | 63 |
| a. Siklus I..... | 63 |
| b. Siklus II | 86 |
| B. Pembahasan..... | 102 |
| 1. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II | 102 |
| 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa | 104 |
| BAB V PENUTUP..... | 108 |
| A. Kesimpulan | 108 |
| B. Saran..... | 109 |
| <u>DAFTAR PUSTAKA</u> | <u>110</u> |
| <u>DAFTAR LAMPIRAN</u> | <u>114</u> |



DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1 Data Nilai Ujian Tengah Semester I IPA Siswa Kelas V.A | 5 |
| <u>Tabel 3.1</u> Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran Guru..... | 59 |
| Tabel 4.1 Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I..... | 82 |
| Tabel 4.2 Persentase Ketuntasan Belajar IPA pada Tes Hasil Belajar Siklus I.... | 83 |
| Tabel 4.3 Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus II | 99 |
| Tabel 4.4 Persentase Ketuntasan Belajar IPA pada Tes Hasil Belajar Siklus II | 100 |
| Tabel 4.5 Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan II..... | 102 |
| Tabel 4.6 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II..... | 103 |



DAFTAR BAGAN

| Bagan | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| Bagan 2.1. Kerangka Konseptual..... | 47 |
| Bagan 3.1. Prosedur Penelitian | 51 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran I. Data Nilai UTS Siswa Kelas V A SDN 35 Pagambiran | 114 |
| Lampiran II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I | 115 |
| Lampiran III. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I | 125 |
| Lampiran IV. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan I | 129 |
| Lampiran V. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I | 131 |
| Lampiran VI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II..... | 137 |
| Lampiran VII. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I | 145 |
| Lampiran VIII. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan II | 146 |
| Lampiran IX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II..... | 162 |
| Lampiran X. Kisi-kisi Tes Akhir Siklus I | 168 |
| Lampiran XI. Lembar Soal Tes Akhir Siklus I | 170 |
| Lampiran XII. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus I | 175 |
| Lampiran XIII. Rekap Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas V A Siklus I | 201 |
| Lampiran XIV. Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas V A Siklus I | 203 |
| Lampiran XV. Dokumentasi Kegiatan Penelitian Siklus I | 204 |
| Lampiran XVI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I..... | 205 |
| Lampiran XVII. Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan I | 212 |
| Lampiran XVIII. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II Pertemuan I | 215 |
| Lampiran XIX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I..... | 216 |
| Lampiran XX. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus IIPertemuan II..... | 222 |
| Lampiran XXI. Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan II | 229 |
| Lampiran XXII. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II Pertemuan II | 228 |
| Lampiran XXIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II..... | 239 |
| Lampiran XXIV. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus II..... | 245 |
| Lampiran XXV. Lembar Soal Tes Akhir Siklus II | 247 |
| Lampiran XXVI. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus II..... | 251 |
| Lampiran XXVII. Rekap Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas V A Siklus II..... | 272 |
| Lampiran XXVIII. Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas V A Siklus II | 274 |
| Lampiran XXIX. Dokumentasi Kegiatan Penelitian Siklus II..... | 276 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran XXX. Surat Izin Penelitian..... | 277 |
| Lampiran XXXI. Surat Izin dari Dinas Pendidikan Kota Padang | 278 |
| Lampiran XXXII. Surat Keterangan Selesai Penelitian..... | 275 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan kualitas bakat dan sarana mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru memegang peranan penting dalam pendidikan, terutama dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam proses pembelajaran, guru juga mempunyai tugas untuk memotivasi, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai suatu tujuan. Sudah menjadi tugas guru dalam memperhatikan strategi, model, atau metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran. Hal-hal tersebut yang akan menentukan berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Menurut Dhaki (2020:468), indikator keberhasilan belajar dapat diamati dari “penerimaan siswa dan perilaku siswa yang terlihat”. Hasil belajar yang dimaksudkan merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria atau nilai yang telah ditentukan. Dengan demikian seorang guru harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Peningkatan hasil belajar siswa juga bisa di capai karena

pembelajaran yang efektif dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran siswa akan terlibat aktif, minat yang tinggi, bila metode yang dilaksanakan guru benar-benar membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Maka merupakan hal yang wajarlah bila hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan.

IPA sebagai bidang keilmuan dan penerapannya dalam masyarakat menjadikan pendidikan IPA penting. Pada dasarnya IPA adalah ilmu yang sangat dekat dengan alam. Konsep-konsepnya selalu mengacu pada fakta-fakta yang aktual. Pembelajaran IPA di sekolah lebih menekankan pada penguasaan keterampilan kerja ilmiah dasar atau keterampilan proses ilmiah agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir, bekerja, dan berkomunikasi sebagai bagian penting dari kecakapan hidup bagi siswa untuk belajar dan memahami alam semesta. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi sarana di mana siswa belajar lebih banyak tentang diri mereka sendiri dan lingkungan mereka serta prospektif untuk kemajuan dalam menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Utama, dkk. (2018:113), dalam pembelajaran IPA, siswa juga dilatih untuk memiliki sikap ilmiah seperti sikap jujur sehingga dalam proses mempelajari IPA seorang guru harus mampu mengajarkan materi dan membentuk sikap siswa, karena sebagai pendidik sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang akan mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Selain itu, pelajaran IPA menjadi landasan berpikir siswa dalam memahami hal-hal terkait fenomena alam yang terjadi di sekitar mereka. IPA bukanlah suatu ilmu yang terisolasi dari kehidupan manusia, melainkan IPA justru berguna untuk kehidupan sehari-hari kita. Suatu pengetahuan bukanlah sebagai objek yang terpisah melainkan sebagai bentuk penerapan dalam kehidupan.

Pencapaian proses pembelajaran IPA di sekolah dasar guru perlu memperhatikan sistem pembelajaran yang benar-benar mampu memberikan laporan kemajuan siswa secara keseluruhan dari semua aktivitas siswa. Sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun nyatanya pembelajaran IPA disekolah sampai sekarang belum terlaksana dengan baik.

Pada kenyataannya saat ini guru hanya menerapkan metode konvensional saja pada siswa. Siswa dianggap memiliki pemahaman seperti guru, bahkan guru tidak mempunyai konsep pembelajaran, yang penting target pembelajaran dan *dealine* (batas waktu) terpenuhi. Agar mempercepat pembelajaran guru hanya mengajar dengan metode ceramah dan siswa hanya mendengarkan saja, tidak mempedulikan apakah siswa dapat memahami pembelajaran yang disampaikan atau tidak. Hal ini mengakibatkan siswa jenuh dalam belajar dan berakibat pada rendahnya hasil belajar. Apalagi pembelajaran IPA membutuhkan waktu pengajaran yang lama yaitu 2-3 jam, yang mengurangi daya ingat siswa terhadap apa yang telah dipelajari. Penggunaan metode yang tepat akan menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dikelas V A SD Negeri 35 Pagambiran, mulai pada tanggal 28 September 2022 sampai tanggal 04 Oktober tahun 2022, dan pengalaman Praktek Lapangan Persekolahan (PLP) yang telah peneliti lakukan, peneliti melihat dan mengamati pada saat proses pembelajaran berlangsung guru cenderung menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya secara konvensional atau hanya menggunakan metode ceramah, sehingga menyebabkan siswa kurang mampu dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Guru juga terlihat kurang

melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, akibatnya siswa jenuh dan suasana belajar terasa membosankan siswa. Masih kurangnya penggunaan media atau alat peraga saat proses pembelajaran. Selanjutnya, guru kurang terampil dalam membimbing siswa dalam melakukan eksperimen sehingga siswa kesulitan menggunakan alat/mengorganisasikan bahan dan membuat laporan hasil eksperimen atau percobaan pada pembelajaran IPA, bahkan siswa kurang berani dalam bertanya meskipun mengalami kesulitan.

Akibatnya berdampak terhadap hasil belajar IPA siswa yang masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 80. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai Ujian Tengah Semester 1 Siswa pada pembelajaran IPA kelas V.A SD Negeri 35 Pagambiran Kota Padang, pada Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar IPA pada Ujian Tengah Semester I Kelas V. A SD Negeri 35 Pagambiran Kota Padang Tahun Pelajaran 2022/2023

| Sumber : Guru Kelas V.A SDN 35 Pagambiran Kota Padang (2022) | Jumlah siswa | Rata-rata | Persentase Ketuntasan (%) | | | |
|--|-----------------|-----------|--------------------------------|------------------------------------|--|--|
| | | | Jumlah siswa yang tuntas | Persentase siswa yang tuntas | Jumlah siswa yang tidak tuntas | Persentase siswa yang tidak tuntas |
| | 27 | 73,80 | 10 | 37 | 17 | 63 |

Berdasarkan Tabel 1.1 tersebut diketahui bahwa terdapat 17 siswa dari 27 siswa di kelas V.A yang nilai hasil belajar pada mata pelajaran IPA masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 80. Artinya, ketuntasan hasil belajar siswa masih sangat rendah. Hasil belajar siswa yang rendah dapat dicapai dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan guru kepada siswa, sehingga siswa

dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru dan hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti bersama guru mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut guna meningkatkan proses belajar mengajar dan hasil belajar IPA siswa dengan menerapkan metode eksperimen. Dimana penggunaan metode eksperimen atau percobaan diharapkan dapat memperbaiki/meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien sehingga siswa tidak banyak diam dan pasif saat proses pembelajaran IPA. Dengan demikian siswa akan terlibat aktif sehingga diharapkan konsep materi yang diajarkan oleh guru bisa dipahami oleh siswa dengan baik, khususnya pada mata pelajaran IPA. Dalam menyajikan suatu eksperimen dalam kelas ada komponen atau tahap-tahap pelaksanaan yang perlu diperhatikan dalam melakukan suatu eksperimen untuk mencapai hasil yang maksimal.

Roestiyah NK (2008:80) menyatakan bahwa “Metode eksperimen adalah salah satu cara mengajar dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.” Metode ini dilakukan dengan cara mempraktikkan langsung pada objek, peristiwa, atau tahapan dengan menggunakan alat peraga yang ada, sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode eksperimen siswa tidak hanya mengalami fakta yang di temukan dalam eksperimen atau percobaan yang dilakukan, tetapi dengan metode ini siswa juga dapat mengembangkan keterampilannya sehingga hasil belajar dalam pembelajaran IPA lebih baik.

Penggunaan metode eksperimen sangat menunjang proses interaksi belajar mengajar di kelas. Dengan menggunakan metode eksperimen, perhatian siswa dapat terpusatkan pada pengajaran yang sedang diberikan. Kesalahan-kesalahan yang terjadi bila pelajaran tersebut diceramahkan namun dapat diatasi melalui pengamatan dan contoh konkrit. Sehingga

proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam. Penggunaan metode eksperimen ini juga mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung, serta dapat mengembangkan kecakapannya.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 35 Pagambiran Kota Padang Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Penyampaian dan penanaman materi khususnya pada pelajaran IPA masih secara konvensional.
2. Guru masih minim menggunakan media atau alat peraga sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik.
3. Guru juga terlihat kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
4. Guru kurang terampil dalam membimbing siswa dalam melakukan eksperimen sehingga siswa kesulitan menggunakan alat/mengorganisasikan bahan dan membuat laporan hasil eksperimen atau percobaan pada pembelajaran IPA.
5. Siswa kurang berani dalam bertanya meskipun mengalami kesulitan.
6. Hasil belajar IPA siswa yang masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum yaitu 80.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah dan keterbatasan kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar IPA siswa kelas V. A pada ranah kognitif melalui penerapan metode eksperimen di SDN 35 Pagambiran Kota Padang.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V A pada ranah kognitif melalui penerapan metode eksperimen di SDN 35 Pagambiran Kota Padang?
- b. Apakah terdapat peningkatan aktivitas guru terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V A pada ranah kognitif melalui penerapan metode eksperimen di SDN 35 Pagambiran Kota Padang?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah diatas, maka peneliti menawarkan solusi untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V A pada ranah kognitif melalui penerapan metode eksperimen di SDN 35 Pagambiran. Dengan menerapkan metode eksperimen ini dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung, serta dapat mengembangkan keterampilannya, terutama dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan uraian di atas, dengan menerapkan metode eksperimen dapat dipandang cocok untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar sehingga siswa dapat melibatkan diri dalam proses pembelajaran dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta tujuan pembelajaran pun akan tercapai.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V. A pada ranah kognitif melalui penerapan metode eksperimen di SDN 35 Pagambiran.

F. Manfaat Penelitian

Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak yang terkait dalam merancang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

1. Bagi siswa

- a. Pengalaman baru bagi siswa dalam pembelajaran IPA, sehingga pembelajaran IPA lebih menarik dan menyenangkan.
- b. Meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

2. Bagi guru

- a. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam memilih model pembelajaran yang digunakan, khususnya mata pelajaran IPA.
- b. Menjadi bahan referensi untuk mengkaji tentang penerapan metode eksperimen.
- c. Sebagai wawasan atau gambaran bagaimana mengelola kelas.

3. Bagi Sekolah

- a. Mampu memberikan peningkatan mutu dan kualitas sekolah untuk selalu melakukan inovasi dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berharga bagi sekolah, khususnya bagi guru kelas untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih baik,

efektif dan efisien bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

4. Bagi peneliti

- a. Mendapatkan pengalaman langsung menggunakan metode pembelajaran eksperimen.
- b. Selain itu, diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat pada proses pembelajaran IPA dan dapat membandingkan dengan model yang telah digunakan sebelumnya.
- c. Mendapatkan tambahan ilmu bagi mahasiswa dan calon guru SD sehingga siap melaksanakan tugas di lapangan.

